



Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Metode Kolaborasi Pada Siswa Kelas VII^G SMP Negeri 3 Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026

Libna Yunita Bayfeto^{1*}, Sanhedri Boimau², Ona Diana Bani³, Arnot Kolnel⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

*Penulis Korespondensi: libnabayfeto@gmail.com

Abstract. *The problem in this study is how the ability of seventh-grade G students of SMP Negeri 3 Kupang in writing observation report texts. The purpose of this study is to describe the ability of seventh-grade G students of SMP Negeri 3 Kupang in writing observation report texts. The benefits are: for students, as an effort to improve their ability to write observation report texts; for readers, it can serve as reflective material for researching writing skills in observation report texts; for researchers, this study is expected to provide new insights and experiences regarding the learning activities of writing report text skills; and for subject teachers, as input for providing further guidance to students who experience difficulties in writing report text activities. The approach used is a normative approach. A normative approach is a research method that focuses on examining and evaluating a phenomenon or object under study based on established standards, values, or norms. The method used is descriptive qualitative. Descriptive qualitative is a research working mechanism that relies on descriptive explanations of words or sentences arranged carefully and systematically, starting from data collection to interpreting and reporting the research results. The results of the study on the ability to write observation report texts through the collaborative method among seventh-grade G students of SMP Negeri 3 Kupang in the 2025/2026 academic year show that the percentage of students who obtained a very good score was 13 students (52%), students in the good category amounted to 7 students (28%), and students in the fairly good category amounted to 5 students (20%). Thus, the ability to write observation report texts through the collaborative method among seventh-grade G students of SMP Negeri 3 Kupang in the 2025/2026 academic year, classically, falls into the good category with a class average score of 84.28.*

Keywords: Writing ability, Report Text, Observation, collaboration.

Abstrak. Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan siswa kelas VII^G SMP Negeri 3 Kupang dalam menulis teks laporan hasil observasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VII^G SMP Negeri 3 Kupang dalam menulis teks laporan hasil observasi. Manfaatnya bagi siswa, sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi, bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk meneliti tentang keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengalaman baru tentang kegiatan pembelajaran keterampilan menulis teks laporan, dan bagi guru mata pelajaran, sebagai masukan untuk mengadakan bimbingan selanjutnya bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan menulis teks laporan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan normatif. Pendekatan normatif adalah suatu metode penelitian yang berfokus pada penelitian dan evaluasi pada suatu fenomena atau objek yang sedang dipelajari berdasarkan pada standar, nilai, atau norma yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data sehingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Hasil penelitian kemampuan menulis teks laporan hasil observasi melalui metode kolaborasi pada siswa kelas VII^G SMP Negeri 3 Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026, menunjukkan presentase siswa yang memperoleh nilai sangat baik yang berjumlah dari 13 orang dengan presentase 52%, siswa dengan kategori Baik berjumlah dari 7 orang dengan presentase 28%, siswa dengan kategori cukup baik berjumlah dari 5 orang dengan presentase 20%. Dengan demikian kemampuan menulis teks laporan hasil observasi melalui metode

kolaborasi pada siswa kelas VII^G SMP Negeri 3 Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026, secara klasikal tergolong dalam kategori baik dengan nilai rata-rata kelas 84,28.

Kata kunci: Kemampuan menulis, Teks Laporan, Observasi, kolaborasi.

1. LATAR BELAKANG

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena berfungsi sebagai sarana berpikir, berkomunikasi, serta mengonstruksi pengetahuan. Menurut Nurgiyantoro (2016), menulis adalah aktivitas kompleks yang menuntut kemampuan mengorganisasi gagasan secara runtut, logis, serta mematuhi kaidah bahasa yang berlaku. Pada tingkat SMP, salah satu bentuk teks yang harus dikuasai siswa adalah teks laporan hasil observasi. Teks ini menuntut siswa untuk mampu mengamati objek secara mendalam, mengelompokkan informasi, serta menyusun laporan secara sistematis dan objektif.

Alasan Memilih Judul Penelitian tersebut, karena menulis teks laporan hasil observasi merupakan salah satu kompetensi dasar penting dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII^G SMP Negeri 3 Kupang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks tersebut, terutama dalam menyusun struktur teks, menggunakan bahasa baku, serta menyajikan fakta hasil pengamatan secara sistematis dan objektif.

Rendahnya kemampuan menulis siswa sering disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Akibatnya, siswa menjadi pasif, kurang percaya diri, dan kurang terlatih dalam mengembangkan ide serta menuangkannya ke dalam bentuk tulisan.

Metode kolaborasi dipandang sebagai metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Melalui kerja kelompok, siswa dapat saling berdiskusi, bertukar ide, dan saling membantu dalam memahami materi serta menyusun teks laporan hasil observasi. Metode ini juga dapat menumbuhkan sikap kerja sama, tanggung jawab, dan keterampilan sosial siswa.

Kelas VII^G SMP Negeri 3 Kupang dipilih sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan hasil pengamatan awal, masih terdapat siswa kelas VII^G yang belum

mencapai kemampuan optimal dalam menulis teks laporan hasil observasi. Selain itu, metode kolaborasi belum digunakan secara maksimal dalam pembelajaran menulis, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis dan teoritis, baik bagi guru, siswa, maupun sekolah. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memilih metode pembelajaran yang inovatif. Bagi siswa, metode kolaborasi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis dan motivasi belajar. Sementara itu, bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas metode tersebut dalam sebuah penelitian berjudul “kemampuan menulis teks laporan hasil observasi melalui metode kolaborasi pada siswa kelas VII^G SMP Negeri 3 Kupang tahun pelajaran 2025/2026”?

2. KAJIAN TEORITIS

A. Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi adalah jenis teks ilmiah sederhana yang dihasilkan dari aktivitas pengamatan langsung terhadap objek atau peristiwa tertentu. Menurut Sugiyono (2023) dalam Metodologi Penelitian Pendidikan: "Teks laporan hasil observasi adalah catatan sistematis yang mencatat proses dan hasil pengamatan terhadap objek, yang disajikan dengan cara yang objektif, faktual, dan terstruktur untuk memberitahu pembaca tentang kondisi objek tersebut."

Kosasih (2019): Menjelaskan bahwa Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang dibuat setelah melakukan pengamatan terhadap suatu objek, tempat, atau kegiatan. Informasi yang ditulis harus berdasarkan kenyataan, bukan pendapat pribadi atau khayalan. Teks ini disusun secara teratur mulai dari pernyataan umum, deskripsi hasil observasi, hingga simpulan agar pembaca mudah memahami hasil pengamatan. Tujuan teks laporan hasil observasi adalah memberikan informasi yang jelas, akurat, dan dapat dipercaya tentang objek yang diamati.

B. Metode Kolaborasi

Metode kolaborasi adalah metode pembelajaran yang melibatkan kerja sama antar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Johnson & Johnson (2020) pembelajaran kolaboratif meningkatkan interaksi, berbagi ide, dan membangun tanggung jawab bersama dalam memecahkan masalah. Dalam konteks pembelajaran menulis, metode kolaborasi memungkinkan siswa berdiskusi, menentukan ide pokok, menyusun kerangka tulisan, hingga melakukan penyuntingan secara bersama-sama. Hal ini dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan menulis menjadi lebih percaya diri dan aktif dalam proses belajar. Penggunaan metode kolaborasi dalam menulis teks laporan hasil observasi terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis karena siswa saling memberi masukan, memperbaiki kesalahan, serta mengembangkan gagasan secara lebih kaya. Selain itu, metode ini juga mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna.

C. Pendekatan Normatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif dalam kemampuan menulis teks laporan hasil observasi melalui metode kolaborasi pada siswa kelas VII^G SMP Negeri 3 Kupang menegaskan bahwa proses dan hasil pembelajaran harus selaras dengan ketentuan, norma, dan kebijakan pendidikan yang berlaku. Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi mengacu pada kurikulum nasional yang menuntut siswa mampu menyusun teks secara sistematis, faktual, objektif, serta menggunakan kaidah kebahasaan Bahasa Indonesia yang tepat.

Penerapan metode kolaborasi secara normatif sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif, partisipatif, dan berpusat pada siswa sebagaimana diamanatkan dalam standar proses pendidikan. Melalui kerja kelompok, siswa dilatih untuk mengamati objek secara langsung, mendiskusikan hasil temuan, saling bertukar ide, dan menyusun teks laporan secara bersama-sama. Proses ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis, tetapi juga menumbuhkan sikap kerja sama, tanggung jawab, komunikasi, dan saling menghargai pendapat.

Dengan demikian, pendekatan normatif memberikan landasan yang kuat bahwa pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi melalui metode kolaborasi tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga relevan dengan tujuan pendidikan nasional. Pendekatan ini memastikan bahwa capaian pembelajaran yang diperoleh siswa kelas VII^G SMP Negeri 3 Kupang telah sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan serta mendukung pembentukan karakter peserta didik secara menyeluruh.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Kupang. Data penelitian berupa hasil kerja siswa kelas VII^G SMP Negeri 3 Kupang dalam menulis teks laporan hasil observasi. Sumber data diperoleh dari objek penelitian siswa kelas VII^G SMP Negeri 3 Kupang sebanyak 25 yaitu laki-laki 15 dan perempuan 10 orang dan data yang diperoleh peneliti berupa lembar tulisan. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes tertulis dan wawancara. Analisis data dilakukan melalui langkah-langkah: 1) Memeriksa hasil kerja siswa berdasarkan instrumen penilaian; 2) Memberikan penilaian dengan rumus $\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$; 3) Dihitung rata – rata kelas menggunakan rumus $x = \frac{\sum x}{n}$; 4) Mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis teks lapora hasil observasi melalui metode kolaborasi berdasarkan lima kriteria penilaian; dan 5) menarik simpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan “ Kemampuan menulis teks laporan hasil obsevasi melalui metode kolaborasi pada siswa kelas VII^G SMP Negeri 3 Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026”. Menunjukkan variasi yang cukup signifikan pada setiap aspek penelitian, yaitu struktur teks, kebahasaan, dan isi laporan. Berikut dari masing-masing aspek skor pemerolehan.

Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

No	Kode siswa	Skor
1.	AT	4
2.	ALM	4
3.	AK	4
4.	AL	4
5.	AM	4
6.	AP	4
7.	CB	4
8.	CS	4
9.	CA	4
10.	CNB	4
11.	DT	4
12.	DD	4
13.	DK	4
14.	EA	4
15.	GMM	4
16.	GLU	4
17.	JT	4
18.	JE	4
19.	JM	4
20.	KK	4
21.	ML	4

22.	NS	4
23.	PO	4
24.	RL	4
25.	VB	4

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis teks laporan hasil observasi yang telah disajikan pada tabel di atas, maka dari total siswa yang dinilai, tergolong sangat baik dalam menulis teks laporan hasil observasi sesuai strukturnya. Siswa yang mendapatkan skor perolehan empat berjumlah 25 orang dengan kode siswa AT, ALM, AK, AL, AM, AP, CB, CS, CA, CNB, DT, DD, DK, EA, GMM, GLU, JT, JE, JM, KK, ML, NS, PO, RL, VB.

Kebahasaan

No	Kode siswa	Skor
1.	AT	3
2.	ALM	3
3.	AK	4
4.	AL	2
5.	AM	2
6.	AP	3
7.	CB	4
8.	CS	3
9.	CA	4
10.	CNB	4
11.	DT	2
12.	DD	4
13.	DK	3

14.	EA	4
15.	GMM	3
16.	GLU	3
17.	JT	4
18.	JE	3
19.	JM	4
20.	KK	3
21.	ML	3
22.	NS	3
23.	PO	4
24.	RL	3
25.	VB	4

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada aspek kebahasaan yang telah disajikan dalam tabel di atas maka dari total 25 siswa yang dinilai, diperoleh gambaran bahwa kemampuan siswa dalam menyusun aspek kebahasaan sebagian siswa telah mampu menyusun aspek kebahasaan dengan baik sesuai dengan urutan yang logis meliputi bagian hasil pengamatan dan objek yang diamati. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah siswa yang memperoleh skor 4 sebanyak 10 orang dengan kode siswa AK, CB, CA, CNB, DD, EA, JT, JM, PO, VB. Siswa yang memperoleh skor 3 sebanyak 12 orang dengan kode siswa AT, ALM, AP, CS, DK, GMM, GLU, JE, KK, ML, NS, RL. Sementara itu siswa yang memperoleh skor 2 berjumlah 3 orang dengan kode AL, AM, DT.

Isi laporan

No	Kode siswa	Skor
1.	AT	3
2.	ALM	2
3.	AK	4
4.	AL	2
5.	AM	2
6.	AP	2
7.	CB	3
8.	CS	3
9.	CA	4
10.	CNB	3
11.	DT	2
12.	DD	3
13.	DK	2
14.	EA	4
15.	GMM	4
16.	GLU	4
17.	JT	3
18.	JE	2
19.	JM	3
20.	KK	3
21.	ML	2
22.	NS	2

23.	PO	3
24.	RL	4
25.	VB	3

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis laporan hasil observasi pada aspek isi laporan yang telah disajikan dalam tabel di atas. Maka dari total 25 siswa yang dinilai, diperoleh gambaran bahwa kemampuan siswa. Sebagian siswa telah mampu menyusun aspek isi laporan baik sesuai dengan urutan sesuai hasil pengamatan dan objek yang diamati. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah siswa yang memperoleh skor 4 sebanyak 6 orang dengan kode siswa AK, CA, EA, GMM, GLU, RL. Siswa yang memperoleh skor 3 sebanyak 10 orang dengan kode siswa AT, CB, CS, CNB, DD, JT, JM, KK, PO, VB. Sementara siswa yang memperoleh skor 2 sebanyak 9 orang dengan kode siswa ALM, AL, AM, AP, DT, DK, JE, ML, NS.

Rekapitulasi skor kemampuan menulis teks laporan hasil observasi

Tabel 1. Nilai yang diperoleh siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi

No	Kode Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah Skor Perolehan	Nilai Akhir	Ket
		Struktur Teks	Kebahasaan	Isi laporan			
1	AT	4	3	3	10	83	B
2	ALM	4	3	2	9	75	CB
3	AK	4	4	4	12	100	SB
4	AL	4	2	2	8	66	CB
5	AM	4	2	2	8	66	CB
6	AP	4	3	2	9	75	CB
7	CB	4	4	3	11	91	SB
8	CS	4	3	3	10	83	B

9	CA	4	4	4	12	100	SB
10	CNB	4	4	3	11	91	SB
11	DT	4	2	2	8	66	CB
12	DD	4	4	3	11	91	SB
13	DK	4	3	2	9	75	B
14	EA	4	4	4	12	100	SB
15	GMM	4	3	4	11	91	SB
16	GLU	4	3	4	11	91	SB
17	JT	4	4	3	11	91	SB
18	JE	4	3	2	9	75	B
19	JM	4	4	3	11	91	SB
20	KK	4	3	3	10	83	B
21	ML	4	3	2	9	75	B
22	NS	4	3	2	9	75	B
23	PO	4	4	3	11	91	SB
24	RL	4	3	4	11	91	SB
25	VB	4	4	3	11	91	SB
JSP		100	82	72	254	2,107	
R-r		100	82	72		84,28	B

Keterangan:

1. Skor perolehan ($\sum X$) merupakan jumlah seluruh nilai dari setiap aspek penilaian (1-3) yang diperoleh masing-masing siswa, dengan rumus :

$$\sum X = X1 + X2 + X3$$

2. Rata-rata aspek penilaian ($\bar{X}$) dihitung dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} \times 100$$

100

JPS : Jumlah skor perolehan

100 : Total skor maksimal pada aspek (4) x jumlah siswa

3. Rata-rata nilai akhir (NA) dihitung dengan rumus :

$$NA = \frac{JPS}{N}$$

N

JPS : Jumlah skor perolehan

N : Jumlah siswa (25)

$$NA = \frac{2,107}{25} = 84,28$$

25

SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

1. Secara Individual

Berdasarkan tabel diatas di simpulkan bahwa yang dikategorikan sangat baik berjumlah 13 siswa, kode siswa AK, CB, CA, CNB,DD, EA, GM, GLU, JT, JM, PO, RL,VB. Kategorikan baik berjumlah 7 siswa, kode siswa AT, CS, DK, JE, KK,ML, NS. Sedangkan kategori cukup baik berjumlah 5 siswa, kode siswa ALM, AL, AM, AP,DT.

2. Secara klasikal

Berdasarkan tabel di atas secara klasikal bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi melalui metode kolaborasi pada siswa kelas VII^G SMP Negeri 3 Kupang tahun pelajaran 2025/2026 dalam struktur teks, aspek kebahasaan dan aspek isi laporan. Struktur teks berada pada kategori baik dengan rata-rata 100, pada kebahasaan berada pada kategori baik dengan rata-rata 82, sedangkan pada isi laporan berada pada kategori cukup baik dengan rata-rata skor 72. Maka rata-rata kelas 84,28 dengan kategori baik.

Presentese Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

No	Rentang nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentese
1	86- 100	Sangat baik	13	52%
2	71- 85	Baik	7	28%
3	56- 70	Cukup	5	20%
4	41- 55	Kurang	-	0%

Presentese kemampuan menulis teks laporan hasil observasi melalui metode kolaborasi pada siswa kelas VII^G SMP Negeri 3 Kupang tahun pelajaran 2025/2026 terbagi menjadi tiga kategori yaitu sangat baik berada pada rentang nilai 86- 100 dengan presentese 52%, kategori baik berada pada rentang nilai 71- 85 dengan presentese 28%, kategori cukup baik berada pada rentang nilai 56- 70 dengan presentese 20 %, sedangkan kategori kurang baik berada pada 41- 55.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks laporan hasil observasi melalui metode kolaborasi pada siswa kelas VII^G SMP Negeri 3 Kupang tahun pelajaran 2025/2026. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa memiliki hasil Secara individual siswa yang dikategorikan sangat baik berjumlah 13 siswa, kode siswa AK, CB, CA, CNB, DD, EA, GM, GLU, JT, JM, PO, RL, VB. Kategorikan baik berjumlah 7 siswa, kode siswa AT, CS, DK, DE, JE, KK, ML, NS. Sedangkan kategori cukup baik berjumlah 5 siswa, kode siswa ALM, AL, AM, AP, DT. Secara klasikal, “ Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi melalui metode kolaborasi pada siswa kelas VII^G SMP Negeri 3 Kupang tahun pelajaran 2025/2026” dalam struktur teks rata-rata 100, kebahasaan rata-rata 82, dan isi laporan rata-rata 72. Predikat baik dengan nilai rata-rata 84,28. Berdasarkan presentese, kemampuan siswa terbagi menjadi tiga kategori yaitu kategori sangat baik 52 %, kategori baik sebesar 28 %, sedangkan kategori cukup baik sebesar 20 %.

DAFTAR REFERENSI

- Chaer, Abdul. 2016. Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 40–50.
- Creswell, John W. 2016. Desain Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 186–190.
- Dalman. 2016. Keterampilan Menulis. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm. 15–25.
- Dean, Patricia Kain. 2016. Penulisan Deskriptif. Jakarta: Routledge Indonesia, hlm. 65–72.
- Dewi, Silvia Mardila dan Ermawati Arief. 2020. “Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi.” Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, hlm. 45–52.
- Fiki Yanti, dkk. 2023. “Analisis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa.” Jurnal Pendidikan Bahasa, hlm. 12–20.
- Hamalik, Oemar. 2017. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara, hlm. 60–70.
- Hidayat, Rahmat. 2020. Pembelajaran Bahasa Indonesia. Bandung: Alfabeta, hlm. 40–50.
- Johnson, David W., dan Roger T. Johnson. 2020. Pembelajaran Kooperatif. Bandung: Alfabeta, hlm. 15–25.
- Keraf, Gorys. 2017. Komposisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Nusa Indah, hlm. 55–60.
- Kosasih, E. 2019. Jenis-Jenis Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Bandung: Yrama Widya, hlm. 89–95.
- Lestari. 2021. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII G SMP. Kupang: Tidak Diterbitkan, hlm. 30–45.
- Mahsun. 2017. Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm. 123–130.
- Majid, Abdul. 2017. Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 50–60.
- Moleong, Lexy J. 2019. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 100–110.
- Mulyasa, E. 2018. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 70–80.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. Penilaian Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, hlm. 420–430.
- Putri. 2022. “Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa SMP.” Jurnal Bahasa Indonesia, hlm. 21–28.
- .Sudjana, Nana. 2017. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 22–30.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, hlm. 112–120.

- Sugiyono. 2023. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, hlm. 123–130.
- Suparno, dan Mohammad Yunus. 2019. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka, hlm. 10–20.
- Tarigan, Henry Guntur. 2016. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa, hlm. 22–30.